

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif menurut AlbiAnggito 2018 penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dari kutipan di atas bahwasannya, penelitian kualitatif yaitu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, penonjolan proses penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya, studi pustaka dengan cara mengambil sumber dari buku, wawancara, internet, jurnal, artikel, observasi dan yang sesuai dan relevan dengan topik yang dibahas.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sebelum adanya sumber data yang digunakan maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah sebagai obsever partisipan, yang artinya penulis hanya mengamati, memahami, mengerti, mencaatat sesuatu yang diperlukan dan tidak membuat perlakuan khusus terhadap informan. Untuk mendukung penelitian maka peneliti telah menyusun beberapa kegiatan meliputi:

1. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Muhamadiyah Metro untuk melaksanakan penelitian di BMT FAJAR.
2. Mengurus surat tugas penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Menyampaikan surat izin penelitian dari Univeristas Muhammadiyah Metro ke Atasan BMT FAJAR
4. Mengumpulkan data-data penelitian dengan cara:
  - a. Mengadakan observasi yaitu untuk melihat langsung lokasi penelitian dan mengadakan pencatatan untuk memperoleh data-data BMT FAJAR.
  - b. Memanfaatkan dokumen arsip-arsip BMT FAJAR yang mendukung data penelitian.

- c. Mengadakan wawancara dengan pegawai atau karyawan yang bekerja di BMT FAJAR yang dijadikan sumber data penelitian.

### **C.Data dan Sumber Data**

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif data yang di peroleh berupa keterangan dan kepustakaan yang masih berhubungan tentang BMT FAJAR dan pengembangan akuntansi sistem penerimaan dan pengeluaran kas melalui pegawai BMT FAJAR karna jenis data yang bersifat kualitatif, dan data sangat berguna untuk menggambarkan secara rinci tentang keadaan suatu BMT FAJAR dapat memberikan gambaran adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya yang berkaitan dengan Analisis Pengembangan Akuntansi Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas BMT FAJAR.

Menurut Sugiyono (2018) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi, gabungan.

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :
  - a. Informasi wawancara kepada pegawai atau narasumber yang diduga berkaitan dengan penelitian di BMT FAJAR.
  - b. Informasi dari Observasi, mencatat pengumpulan data ditempat dan interpretasi objek penelitian.
2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, arsip-arsip, dokumen. Dalam melakukan penelitian terhadap bagaimana pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT FAJAR 2020. Peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang berasal dari dokumen, arsip, dan sumber data sekunder lainnya yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Inti dari setiap penelitian adalah pengumpulan data teknik pengumpulan data sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, berupa tulisan maupun gambar. Untuk mendapatkan suatu data dan informasi terkait dengan obyek penelitian maka disiapkan instrumen penelitian tersebut. Dalam penelitian obyeknya yaitu pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT FAJAR dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Teknik wawancara**

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap obyek yang dituju sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk melakukan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan secara terstruktur serta pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan secara sistematis. Dalam wawancara ini melibatkan beberapa informan yang meliputi pegawai, yang dianggap mengetahui tentang latar belakang pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas BMT FAJAR kcp daya murni.

##### **2. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT FAJAR KcpDaya Murni tahun 2020-2021. Dengan cara mencatat hal-hal penting baik dari atasan BMT FAJAR dan dari organisasi. Menurut Ida Bagus (2020:15) studi dokumentasi merupakan metode untuk mencari data tertulis mengenai suatu hal yang diteliti dimana data tersebut dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, meramalkan, membuat kesimpulan. Sumber dokumen dari penelitian ini dapat diperoleh berdasarkan jenis sumber-sumber apapun, gambar, tulisan, maupun benda-benda dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan dengan tujuan yaitu untuk menganalisis data yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Analisis data menurut Mamik (2015); 133 analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, kegiatan, pengelompokan sistematis penafsiran data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial dan akademis dan ilmiah.

Setelah data-data terkumpul, teknik data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang merupakan gambaran dari data yang disusun sistematis. Aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada pada prinsipnya metode analisis *Deskriptif* kualitatif lebih cenderung kepada kata-kata dari pada deretan angka-angka. Dalam penelitian ini data yang muncul lebih banyak berupa deskriptif Analisis pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Setelah semua data diperoleh, penelitian akan melakukan tahapan selanjutnya dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melakukan analisis data keseluruhan.

Menurut Miles dan Hubren (dalam Sugiyono 2018: 246) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

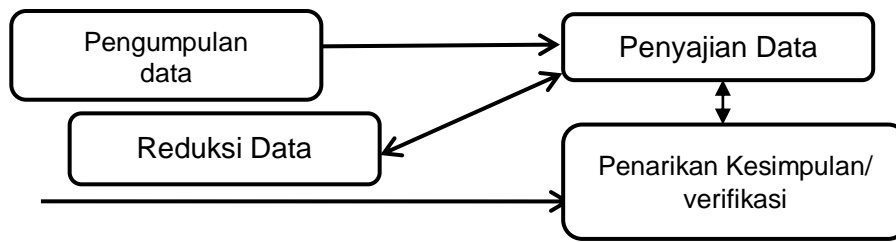
Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rincian. Semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami data dalam penelitian pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas BMT FAJAR.

#### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.



**Gambar 2.1: Komponen dalam analisis data model interaktif**

Sumber: Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018).

## F.Keabsahan Data

Untuk memperkuat hasil data temuan peneliti selanjutnya menggunakan standar keabsahan data maka peneliti perlu menguji *kredibilitasnya*. Lincoln dan Guba dalam Riyan Wahyudi (2018) mengusulkan empat kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif dan secara *eksplisit* menawarkan sebagai alternatif dari kriteria yang lebih berorientasi kualitatif tradisional. Mereka merasa bahwa keempat kriteria mereka lebih baik mencerminkan asumsi-asumsi penting yang dilibatkan dalam banyak penelitian kualitatif. Dalam pengecekan keabsahan data menurut Lincoln dan Guba terdapat empat kreteria yaitu antara lain:

### 1. Keterpercayaan/*Credibility*

Keterpercayaan dilakukan dengan 3 cara yaitu meliputi :

- a. Pertama, keikutsertaan peneliti dalam BMT FAJAR dilakukan dengan cara tidak terburu-buru sehingga pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian akan sempurna.
- b. Kedua, ketekunan pengamatan dan kesungguhan untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Ketiga, melakukan triangulasi yaitu dengan mengecek kepercayaan data dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang didapat. Dalam teknik triangulasi dilakukan dengan banyak sumber seperti mewawancarai lebih dari satu informan. Selain itu triangulasi dilakukan juga dengan membandingkan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Keteralihan/*Transferability*

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar belakang agar temuan penelitian dapat diaplikasikan atau

diberlakukan pada konteks atau situasi lain, sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan pemahaman dalam penelitian ini.

3. Dapat Dipertanggungjawabkan/*Dependibility*

Peneliti mengharapkan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian analisis pengembangan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas BMT FAJAR. penelitian ini diharapkan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku. Semua aktifitas peneliti harus di tinjau ulang terhadap data yang di dapat dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Kepastian/*Comfirmability*

Data harus dipastikan keterpercayaan atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang ilmiah penelitian. Selain itu peneliti berkonsultasi dengan pembimbing terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan, yaitu data hasil penelitian, hasil wawancara dengan narasumber terfokus dan narasumber penunjang.

### **G.Tahap-tahap Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, tahapan yang harus dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan :

- a. Pengajuan judul penelitian proposal
- b. Penyusunan proposal
- c. Melaksanakan seminar proposal
- d. Mengurus bimbingan

2. Tahap pelaksanaan :

- a. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro dan surat tugas dari Universitas Muhammadiyah Metro ke Kepala Desa Tirta Makmur.
- b. Menghubungi pegawai atau atasan sebagai sumber data.
- c. Mengadakan wawancara dengan sumber data (tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat setempat).

Mengumpulkan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli.

1. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

## 2. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

## 3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli,serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

## 4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai memiliki lima fungsi yaitu fungsi penjualan,fungsi kas,fungsi akuntansi,fungsi gudang,fungsi pengiriman. Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai yaitu :

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
3. Jumlah harga pokok-pokok yang dijual selama jangka waktu tertentu.
4. Nama dan alamat pembeli.Informasi diperlukan dalam penjualan produk tertentu,namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
5. Kuantitas produk yang dijual.  
Otorisasi jabatan yang berwenang.